

Lipas atau Kecoak Lobster, *Nauphoeta cinerea*

Upik Kesumawati Hadi , *Laboratorium Entomologi, Fakultas Kedokteran Hewan IPB Bogor, Indonesia*

Lipas ini tergolong famili Blaberidae, banyak ditemukan ditumpukan manur atau kotoran ayam petelur (layer) di beberapa peternakan di wilayah Bogor Indonesia. Lipas lobster ini mempunyai beberapa nama sinonim lipas Madeira, lipas *Cinereous* (abu-abu), Tampa, lipas berbintik-bintik (*Speckled Feeder Roaches*) , dan *Woodie*.

Spesies ini memiliki distribusi di seluruh dunia dan awalnya bernama *Blatta cinerea* tahun 1789 dari spesimen yang diambil di Mauritius dan sejak 1922 hingga sekarang bernama *Nauphoeta cinerea*. Lipas ini merupakan lipas permukiman di daerah tropis di wilayah Barat seperti Kuba, Hispaniola, Meksiko, Brazil dan Kepulauan Galapagos . Di Timur, lipas tersebar luas di Filipina, Sumatera, Jawa dan Singapura , serta meluas ke Australia, Kaledonia Baru dan Kepulauan Hawaii. Penyebaran lipas ini di Afrika Timur meluas dari Mesir, melalui Sudan, Tanganyika bagian timur (sekarang Tanzania), Transvaal dan Natal. Lipas ini juga dijumpai di Madagaskar dan Mauritius. Studi menunjukkan bahwa rumah asli lipas ini adalah Afrika Timur. Penyebaran lipas ke negara lain kemungkinan terjadi melalui lalu lintas kapal perdagangan sejak abad keenam belas dan ketujuh belas. Koloni lipas ini diketahui menyebar di Florida, Amerika Serikat pada tahun 1952 dan ditemukan berkembang biak di wilayah Tampa, Florida tempat adanya pabrik produksi pakan ternak. Karena itu nama umum lipas ini disebut lipas Tampa.

Lipas lobster berukuran sekitar 30mm, perutnya berwarna coklat, sayapnya keabu-abuan, pronotumnya berbintik-bintik, larinya cepat, dan mampu memanjat, tetapi tidak bisa terbang meskipun memiliki sayap. Lipas muda atau nimfa berwarna coklat gelap dan tidak bersayap.

Lipas ini aktif di malam hari, siang hari lebih banyak istirahat bersembunyi di tempat yang terlindung.



Lipas ini mudah dipelihara bahkan di beberapa negara diperjualbelikan untuk makanan katak peliharaan atau reptil lainnya (pet). Di bandingkan dengan jangkrik daging lipas ini sangat tinggi dan lembut. Pemeliharaannya juga lebih mudah dan praktis karena tidak memerlukan tempat yang luas dan perawatan mudah, serta tidak ribut seperti jangkrik. Koloninya dapat disimpan dalam wadah apapun dari sebuah wadah kaca atau kotak penyimpanan plastik. Karena lipas

pemakan segala, maka dapat diberikan banyak buah (pepaya, apel) dan sayuran (wortel) atau makanan pelet (dog food, cat food, fish food) lainnya. Yang jelas, kelembaban harus tetap dijaga harus hangat, karena lipas menyukai kelembaban yang tinggi. Lipas ini dapat berkembang biak secara optimum pada suhu 25 - 30° C.